

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Manusia pada dasarnya berkomunikasi dalam kehidupan sehari-hari seperti menangis, tertawa, dan menjerit merupakan bentuk dari komunikasi. Komunikasi pada manusia dapat mengubah sikap mental dan perilaku orang lain. Komunikasi dapat memiliki efek pribadi dan dapat memiliki efek besar atau bahkan sosial.

Komunikasi pada manusia dapat menyampaikan ide-ide yang bisa diterima oleh masyarakat. Manusia dapat meningkatkan ilmu pengetahuannya melalui komunikasi. Dalam proses komunikasi selain sebagai sumber dan komponen penyampaian, manusia sebagai penerima pesan memerlukan alat atau media. Agar komunikasi dapat efektif diperlukan kondisi-kondisi yang tepat antara sumber, saluran, dan penerima, yaitu pesan yang disampaikan harus terencana dan tepat sasaran, pesan yang disampaikan harus menggunakan simbol-simbol yang berkaitan dengan sumber dan sasaran, pesan yang disampaikan harus membangkitkan kebutuhan individu dan memberikan saran beberapa jalan untuk mencapai kebutuhan tersebut.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Isnawijayani, *Menulis Berita Di Media Massa Dan Produksi Feature*. (Yogyakarta : Penerbit Andi. 2019), hlm 1-3

Media selalu terhubung dengan berita dan informasi yang tersebar luas di masyarakat, sehingga dapat berkomunikasi baik secara verbal maupun nonverbal dan terus berkembang. Media sebagai sarana pelaporan berita, penilaian atau penjelasan umum tentang banyak hal, media mampu berfungsi sebagai institusi yang dapat membentuk opini publik.<sup>2</sup>

Media adalah alat yang digunakan manusia untuk menyampaikan pesan mereka. Ini penting karena media memiliki kekuatan. Karena media berfungsi sebagai pendidikan, pengaruh, informasi, dan hiburan, maka pesan tidak hanya dapat disampaikan kepada masyarakat umum, tetapi juga tindak kepada hukum. Undang-undang Nomor 40 Tahun 1999 menyatakan bahwa pers memiliki fungsi sebagai media informasi, pendidikan, hiburan, dan kontrol sosial. Media memiliki peran yang sangat penting dalam kehidupan masyarakat. Hal ini karena manusia mengkonsumsi informasi yang dapat membuat mereka tetap menjalani kehidupan mereka.<sup>3</sup>

Media massa yang dikenal umum biasanya dibedakan menjadi media cetak yang terdiri dari surat kabar, majalah, tabloid, dan buku, sedangkan media elektronik seperti televisi dan radio merupakan media online. Media cetak adalah sarana untuk mengkomunikasikan pesan melalui teks tercetak dan diterbitkan, seperti surat kabar dan majalah. Media elektronik adalah sarana untuk mengkomunikasikan pesan melalui penglihatan dan suara, seperti televisi dan radio. Media internet merupakan media baru dimana

---

<sup>2</sup>Alex Sobur, *Analisis Teks Media*, (Bandung:PT Remaja Rosdakarya, 2015) hlm. 31

<sup>3</sup>Toha Makhshun, Khalilurrahman. *Pengaruh media massa dalam kebijakan pendidikan*(Program Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Institut Agama Islam Darussalam Martapura Kalimantan Selatan) vol 1 no 1 (November 2020) hlm 57

sarana komunikasi pesan melalui internet dapat berupa tulisan, audio, dan gambar. Dalam penelitian ini, penulis memilih radio sebagai subjek penelitian.

Sejak zaman penjajahan, komunikasi Indonesia sudah akrab dengan alat komunikasi suara berupa radio. Radio merupakan salah satu alat elektronik yang digunakan sebagai sarana komunikasi dan informasi yang memegang peranan penting dalam suka duka pemerintahan Indonesia. Pada tanggal 11 September 1945 diadakan rapat perwakilan radio di rumah Adang Kadarusman di Jalan Menteng Dalam Jakarta, yang berujung pada lahirnya radio Indonesia pertama, Radio Republik Indonesia, atau radio yang dikenal dengan RRI. RRI didirikan oleh seseorang yang sebelumnya aktif di beberapa radio Jepang di delapan kota besar Indonesia, dan Abdullah Man Saleh terpilih sebagai presiden pertama RRI.<sup>4</sup>

RRI merupakan radio milik negara. RRI merupakan radio yang memiliki jaringan terbesar di Indonesia, memiliki 77 cabang di Indonesia dan mencakup sekitar 80% wilayah Indonesia. Radio memiliki beberapa keunggulan dibandingkan media massa lainnya. Radio khususnya memiliki jangkauan transmisi yang luas yang dapat menyampaikan berita dengan sangat cepat, ringkas, jelas, dan sistematis kepada sejumlah besar orang di kota dan desa. Keunggulan lain radio dibandingkan media massa lainnya adalah radio menggunakan sistem audio dengan menampilkan audio

---

<sup>4</sup> Muhammad Mufid. *Komunikasi Dan Regulasi Penyiaran*. (Jakarta: Prenada Media, 2005)  
hlm 37

sehingga pendengar dapat membayangkan pesan dan informasi yang disampaikan. Radio memiliki fungsi penyiaran informasi, alat hiburan, pendidikan bagi masyarakat, dan berbagai jenis siaran. RRI memiliki empat program, masing-masing dengan segmentasi, materi siaran, dan tujuannya sendiri. Penelitian ini penulis memfokuskan penelitiannya kepada pro 4. Radio Republik Indonesia Program 4 adalah salah satu bagian dari RRI yang menyajikan informasi kebudayaan daerah setempat, menyuguhkan lagu-lagu daerah, informasi budaya, serta program bincang tentang budaya.

Budaya adalah gaya hidup yang berkembang dan dimiliki oleh sekelompok orang dan komunitas dan diturunkan dari generasi ke generasi. Budaya terdiri dari banyak elemen kompleks seperti agama, sistem kepercayaan, politik, pakaian dan adat istiadat..

Seiring dengan kemajuan teknologi, negara Indonesia terus mengikuti tren globalisasi, yang dapat mengurangi nilai-nilai budaya kesopanan dan budaya lokal. Budaya asing yang datang di era globalisasi juga telah mengubah budaya dan perilaku bangsa Indonesia.<sup>5</sup> Di era globalisasi informasi telah menjadi kekuatan penting yang mempengaruhi pemikiran manusia. Saat ini budaya Barat diidentikkan dengan modernitas dan budaya Timur atau lokal diidentikkan dengan budaya tradisional. Kebiasaan gaya hidup kawula muda di era globalisasi sangat berbeda dengan masa lalu. Inilah efek globalisasi. Globalisasi mempengaruhi perkembangan teknologi

---

<sup>5</sup> Dosen Pendidikan 3. <https://www.dosenpendidikan.co.id/budaya-asing/>. Diakses pada tanggal 10 Februari 2021 pukul 15:59

canggih yang dapat membantu manusia, namun di sisi lain juga dapat mempengaruhi mental dan perilaku generasi muda. Saat ini masyarakat Indonesia khususnya anak muda lebih menyukai budaya asing karena dianggap lebih menarik dan unik. Budaya lokal perlahan mulai luntur akibat kurangnya generasi penerus yang memiliki minat untuk mempelajari dan mewarisinya.<sup>6</sup>

Dari masalah yang telah dipaparkan maka peneliti mengangkat judul **“ Strategi Pro 4 RRI Palembang Dalam Menarik Minat Kawula Muda Terhadap Budaya Lokal”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang penulis paparkan diatas, maka penulis membentuk rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu Bagaimana Strategi Pro 4 RRI Palembang dalam menarik minat kawula muda terhadap budaya lokal.

## **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang ingin di gapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui Strategi Radio RRI Pro 4 Palembang dalam menarik minat kawula muda terhadap budaya lokal.

---

<sup>6</sup> Hildigardis M. I. Nahak, *Upaya Melestarikan Budaya Indonesia Di Era Globalisasi*, (Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Uniiiversitas Nusa Cendana), Vol 5 No 1, 2019, hlm 2

#### **D. Kegunaan Penelitian**

Penelitian yang akan diteliti oleh penulis memiliki beberapa manfaat, baik itu manfaat secara teoritis maupun secara praktis, yaitu :

##### **1. Kegunaan Teoritis**

Secara teoritis penelitian ini diharapkan nantinya berguna bagi perkembangan ilmu pengetahuan ilmiah dibidang jurnalistik mengenai Strategi Radio RRI Pro 4 Palembang dalam menarik minat kawula muda terhadap budaya lokal. Selain itu penelitian ini juga diharapkan dapat menambah wawasan mengenai menarik minat budaya lokal.

##### **2. Kegunaan Praktis**

Secara praktis penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan kepada Radio RRI Pro 4 Palembang dalam menarik minat kawula muda terhadap budaya lokal.

#### **E. Sistematika Penulisan**

Untuk mempermudah penelitian pada skripsi ini, maka pembahasan dalam skripsi ini akan dibagi menjadi lima bab secara terperinci yaitu sebagai berikut :

**BAB I : PENDAHULUAN** terdiri dari Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, dan Sistematika Penelitian.

**BAB II : TINJAUAN TEORITIS** bab ini menjelaskan tentang teori strategi komunikasi. Ini adalah tinjauan pustaka yang menggambarkan beberapa referensi yang digunakan untuk mempelajari topik penelitian dan model konseptual tentang bagaimana teori yang digunakan berkaitan dengan faktor-faktor yang diidentifikasi sebagai masalah penelitian. Ini terdiri dari penelitian teoritis. Hasil penelitian terkait dengan penelitian yang akan dilakukan disajikan.

**BAB III : METODOLOGI PENELITIAN** bab ini menjelaskan metodologi yang dipakai dalam penelitian yang terdiri dari jenis pendekatan, lokasi dan waktu penelitian, Teknik pengumpulan data.

**BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN** bab ini menjelaskan bagaimana masalah dapat diselesaikan dengan menggunakan metode yang sesuai dengan masalah yang diangkat, seperti pendekatan dan jenis penelitian yang akan diteliti.

**BAB V : PENUTUP** bab ini menjelaskan tentang kesimpulan peneliti yang bersifat konseptual dan terkait langsung dengan rumusan masalah serta saran-saran yang bersumber pada temuan penelitian , pembahasan dan simpulan penelitian.